

ABSTRAK

Televisi merupakan salah satu media massa dengan tingkat akses dari pemirsa yang cukup tinggi. Dalam kesehariannya, masyarakat menggunakan televisi sebagai sarana untuk mendapatkan informasi dan hiburan. Jenis acara yang beragam membuat pemirsanya mempunyai banyak pilihan untuk mengonsumsi informasi yang mereka butuhkan. Menurut studi dari Nielsen, masyarakat Indonesia rata-rata menghabiskan lima jam untuk mengonsumsi tayangan televisi. Salah satu tayangan televisi yang ada ialah tayangan Mata Najwa yang disiarkan di stasiun televisi TRANS 7. Satu tema yang mereka angkat ialah tentang dunia sepakbola Indonesia. Tayangan tersebut mereka beri judul Mata Najwa Episode PSSI Bisa Apa. Terbagi ke dalam tiga jilid, setiap jilid mempunyai pembahasan yang hampir berbeda dan narsum yang hampir berbeda juga. Dalam penelitian ini, fokus terletak kepada analisis resepsi penonton. Analisis resepsi merupakan studi terhadap khalayak yang dalam pengkajiannya dilakukan secara mendalam dan terdapat proses aktual dimana wacana media diasimilasikan melalui praktek wacana dan budaya khalayaknya. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana penonton meresepsi tayangan dari Mata Najwa Episode PSSI Bisa Apa Jilid I,II,III. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah analisis resepsi secara kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori resepsi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah lima orang. Hampir seluruh narasumber tersebut memiliki latar belakang yang berbeda. Namun, ada dua narasumber dengan latar belakang yang sama. Walaupun dengan latar belakang yang sama, namun pemaknaan mereka terhadap isi pesan yang disampaikan oleh tayangan Mata Najwa Episode PSSI Bisa Apa Jilid I,II,III berbeda. Hasil dari penelitian, mengungkapkan bahwa terdapat tiga pengelompokan narasumber berbeda terhadap tiga posisi, yaitu satu narasumber dikategorikan ke dalam *Dominant Position*, dua narasumber ke dalam *Oppositioned Position*, dan dua narasumber juga ke dalam *Negotiated Position*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan latar belakang yang sama pun pemaknaan narasumber terhadap isi tayangan Mata Najwa Episode PSSI Bisa Apa Jilid I,II,III bisa berbeda, apalagi narasumber dengan latar belakang yang berbeda-beda.

Kata kunci : Analisis Resepsi, Televisi, Pemaknaan Audiens.

ABSTRACT

Television is one of the mass media with a fairly high level of access from viewers. In their daily lives, people use television as a means to get information and entertainment. The diverse types of events make viewers have many choices to consume the information they need. According to studies from Nielsen, the average Indonesian society spends five hours consuming television shows. One of the television shows is the Mata Najwa show which is broadcast on the television station TRANS 7. One theme that they raised was about the world of Indonesian football. They gave the program the title Mata Najwa PSSI Episode Can Be What. Divided into three volumes, each volume has an almost different discussion and a nearly different narcotic. In this study, the focus lies on analyzing audience reception. Reception analysis is a study of the audience in which the study is carried out in depth and there is an actual process in which media discourse is assimilated through the practice of public discourse and culture. The purpose of this research is to find out how the audience perceives the impressions of Mata Najwa Episode PSSI Can Do Volume I, II, III. The method used by researchers in this study is descriptive qualitative reception analysis. The theory used in this research is reception theory. The subjects in this study were five people. Almost all of the speakers have different backgrounds. However, there are two speakers with the same background. Even though they have the same background, their meanings of the contents of the message conveyed by the Mata Najwa episode PSSI Episodes Can Be Different Volume I, II, III. The results of the study revealed that there were three different groupings of informants to three positions, namely one resource categorized into Dominant Position, two informants into Oppositioned Position, and two informants also into Negotiated Position. The results showed that with the same background, the meaning of the interviewees on the contents of the impressions of Mata Najwa Episode PSSI Can Do Volume I, II, III can be different, especially the speakers with different backgrounds.

Key Words : Analysis of Reception, Television, Audience Meaning